

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, dan dari hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Take and Give* di setiap siklus dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo dapat berlangsung dengan sangat baik. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh prosentase skor sebesar 70% yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Take and Give*. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh prosentase skor sebesar 93,27% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh prosentase skor sebesar 72,72% yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini karena guru juga belum mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan strategi *Take and Give* pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh prosentase skor sebesar

92,86% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Take and Give* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas guru dalam mengajar dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar.

2. Hasil belajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo terbukti meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran *Take and Give*. Penerapan strategi *take and give* di setiap siklus dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pada siklus I prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 64,5% dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 77,77. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase sebesar 90,32% dan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa mencapai 87,82. Pada siklus I, dari 31 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa, sementara 11 siswa lainnya tidak tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II, yang berhasil mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas ini telah

dilaksanakan dengan sangat baik dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pertama, untuk melaksanakan strategi pembelajaran *Take and Give* memerlukan persiapan yang cukup matang. Selain itu guru harus mampu menentukan dan memilih materi yang cocok menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Kedua, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang variatif dan sesuai sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dan menjadikan hasil belajar siswa lebih baik lagi.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga yang menaungi kegiatan guru dan siswa hendaknya mendukung guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dengan melengkapi fasilitas-fasilitas pembelajaran yang diperlukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

